

ABSTRAK

Fenomena angka kejadian Diabetes mellitus yang tinggi di Indonesia disebabkan karena gaya hidup masyarakat yang tidak sehat. Keefektifan terapi pasien Diabetes mellitus ditentukan oleh kepatuhan, dan dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang berpengaruh, namun masih didapatkan pasien tidak patuh terhadap dietnya. Kepatuhan berbanding lurus dengan tujuan yang dicapai pada program yang telah ditentukan, sehingga penelitian ini bertujuan menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet penderita Diabetes mellitus.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasinya adalah seluruh pasien Diabetes mellitus yang dirawat diruang Zambrud RSUD Besuki Situbondo yaitu 32 orang dan jumlah sampel 30 responden diambil dengan teknik purposive sampling dengan kuesioner. Variabel independen adalah dukungan keluarga dan variabel independen kepatuhan diet diabetes mellitus. Analisa data penelitian menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan setengahnya (50%) mendapat dukungan keluarga dengan kategori baik dan sebagian besar (56,7%) responden mempunyai kepatuhan dengan kategori patuh. Hasil uji statistik didapatkan nilai $(p) = 0,002$, sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet Diabetes mellitus di Ruang Zambrud RSUD Besuki Situbondo.

Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi kepatuhan. Sehingga keluarga harus selalu dilibatkan dalam pelaksanaan diet pasien Diabetes mellitus.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Diabetes mellitus, Kepatuhan